

**PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI
MEDIA VISUAL DALAM PEMBELAJARAN GEOGRAFI
DI KELAS X6 SMAN 1 SUNGAI TARAB**

Enamita

Guru SMA Negeri 1 Sungai Tarab. Kab. Tanah Datar

Email : enamita65@yahoo.co.id

ABSTRAK

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti khususnya dalam pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar, terdapat beberapa fakta yang tidak memuaskan dalam pembelajaran berupa rendahnya hasil belajar yang disebabkan oleh aktifitas belajar peserta didik yang rendah dimana sebahagian besar peserta didik malas membaca buku dan dalam pembelajaran banyak pasif serta tidak mau bertanya ataupun menanggapi pertanyaan yang diberikan oleh guru apalagi memberikan gagasan atau ide dalam proses pembelajaran, untuk itu perlu dilakukan perbaikan dalam pembelajaran dalam bentuk penelitian tindakan kelas. Setelah dilakukan penelitian selama dua siklus, ternyata peneliti berhasil meningkatkan kemampuan belajar geografi siswa kelas X, dan berdasarkan perhitungan akhir penilaian selama berlangsungnya kegiatan pembelajaran melalui penggunaan media visual dua dimensi, diperoleh berupa peningkatan indikator aktifitas belajar dan peningkatan jumlah peserta didik yang tuntas pada siklus satu yaitu 36,11% menjadi 83,33% pada siklus dua. Angka ini dapat memberikan gambaran bahwa penyajian media visual mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik

Kata kunci : Media Visual, aktivitas

ABSTRACT

Based on the observations of researchers, especially in geography learning in SMA Tarab 1 Senior High School, Tanah Datar District, there are some unsatisfactory facts in learning in the form of low learning outcomes caused by low student learning activities where most students learn books and in learning a lot passive and do not want to ask questions or respond to questions that are given by the teacher let alone give ideas or ideas in the learning process, for that needs to be done improvements in learning in the form of classroom action research. After two cycles of research, it turned out that the researchers succeeded in improving the geography learning abilities of class X students, and based on the final calculation assessment during the learning activities through the use of two-dimensional visual media, obtained in the form of improving learning activity indicators and increasing the number of students completed in cycle one which is 36.11% to 83.33% in the second cycle. This number can give an idea that the presentation of visual media can improve student learning activities

Keywords: Visual Media, activity

PENDAHULUAN

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam proses yang terjadi dalam pembelajaran geografi di jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA), bahwa pembelajaran geografi di SMA dirasakan sebagian besar siswa kurang memiliki daya tarik untuk mempelajarinya, sehingga dalam pelaksanaannya pembelajaran geografi tidak berjalan sebagai mana mestinya dan siswa cenderung lebih berminat terhadap pelajaran lain. Siswa dalam belajar cenderung merasa bosan, kurang menarik, bahkan monoton atau berjalan seperti hari-hari biasa sebelumnya. Hal ini menceminkan kurangnya aktivitas siswa dalam belajar dan rendahnya pemahaman siswa terhadap materi pelajaran geografi.

Latar belakang siswa merasa tidak tertarik dengan pelajaran geografi dikarenakan pelajaran geografi merupakan suatu disiplin integratif yang memadukan dimensi alam fisik dengan dimensi manusia untuk menelaah keberadaan dan kehidupan manusia di tempat dan lingkungannya, sehingga materi yang dipelajari dalam geografi sangat luas kajiannya dan sebagian besar merupakan materi bersifat hafalan. Selain itu, di lapangan banyak ditemukan guru mengajarkan geografi secara verbal melalui kegiatan ceramah dan *textbook oriented* tanpa disertai dengan penggunaan media yang sesuai dengan materi, sehingga keterlibatan siswa menjadi sangat minim, dimana siswa hanya sebagai penerima informasi tanpa terlibat langsung dalam informasi tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu disiasati kegiatan pembelajaran yang dapat membuat peserta didik menjadi aktif atau sering kita kenal dengan istilah *student centered*. Peran guru bukan lagi pemberi informasi tetapi sebagai fasilitator dan organisator. Dalam pembelajaran siswa dididik dan diarahkan agar dapat menemukan sesuatu yang akan dipelajari secara tidak langsung. Oleh karena itu tidak serta merta siswa diberi pengetahuan tentang fakta-fakta hanya melalui ceramah maupun bacaan tanpa menggunakan media pembelajaran yang tepat yang sesuai dengan fungsi dan peranannya dalam membantu mempertinggi proses pembelajaran.

Media sebagai alat bantu pembelajaran yang digunakan guru dapat mempermudah siswa memahami bahan pelajaran yang sukar dicerna dan dipahami terutama materi yang rumit dan kompleks. Pembelajaran geografi umumnya mempelajari hal yang kompleks seperti atmosfer, gejala-gejala cuaca dan iklim, siklus hidrologi dan hampir semua materi saling berkaitan antara satu dengan lainnya. Penyampaian materi oleh guru saat PBM berpengaruh terhadap munculnya aktivitas dan pemahaman belajar yang ditunjukkannya. Salah satu alat yang dapat membantu guru adalah media visual berupa slide gambar, video, dan gambar animasi yang diproyeksikan melalui LCD proyektor.

Menurut Levie dan Lentz yang dikutip oleh Arsyad (2007:17) fungsi media, khususnya media visual memiliki empat fungsi yaitu : fungsi asensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Dalam fungsi asensi, media visual dapat menarik dan mengarahkan perhatian siswa berkonsentrasi kepada isi pelajaran. Fungsi afektif dari media visual dapat diamati dari tingkat "kenikmatan" siswa ketika belajar (membaca) teks bergambar. Dalam hal ini

gambar atau simbol visual dapat menggugah emosi dan sikap siswa. Fungsi kognitif dari media visual dapat mempercepat pencapaian tujuan pembelajaran untuk memahami dan mengingat pesan/informasi yang terkandung dalam gambar atau lambang visual tersebut. Fungsi kompensatoris media visual adalah mengakomodasi siswa yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami isi pelajaran yang disajikan dalam bentuk teks (disampaikan secara verbal).

Berdasarkan fungsi media visual yang dikemukakan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media visual dapat meningkatkan aktivitas dan pemahaman belajar terhadap materi pelajaran. Berdasarkan alasan tersebut, penulis merasa termotivasi untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas dengan menggunakan media pembelajaran visual berupa slide bergambar, video dan gambar animasi yang diproyeksikan melalui LCD proyektor di kelas X-6 SMA Negeri 1 Sungai Tarab dengan mengambil judul ” Upaya Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Visual pada Pokok Bahasan Atmosfer dalam Pembelajaran Geografi di Kelas X-6 SMA Negeri 1 Sungai Tarab”.

METODOLOGI

Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong dalam jenis penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang dikembangkan oleh Kemmis dan Taggart dengan sistem spiral refleksi. Adapun alur dari penelitian tindakan kelas ini dimulai dengan studi pendahuluan, hasilnya dipertimbangkan untuk kemudian menyusun rencana tindakan, dilanjutkan dengan pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Demikian seterusnya hingga beberapa siklus sampai diperoleh data yang dibutuhkan untuk menjawab permasalahan yang kita ajukan.

Subjek, Tempat, Waktu dan Karakteristik Penelitian

- a. Subjek penelitian adalah siswa kelas X-6 SMA Negeri 1 Sungai Tarab yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 36 siswa, terdiri dari 16 laki-laki dan 20 perempuan.
- b. Tempat penelitian adalah di SMANegeri 1 Sungai Tarab.
- c. Penelitian ini dilakukan pada pertemuan ke 9 sampai pertemuan 12 pada Pokok Bahasan Atmosfer , dari tanggal 03 April sampai 01 Mei 2018.
- d. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan 2 (dua) siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 2 (dua) kali pertemuan. Tiap pertemuan waktunya 2 x 45 menit, hal ini dilakukan karena keterbatasan waktu dan menyesuaikan dengan pokok bahasan yang ada di kelas X semester genap.

Prosedur dan Langkah

Guru sebagai peneliti melakukan prosedur yang ditempuh dalam melaksanakan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

- a. Observasi dan Identifikasi Masalah

Guru melaksanakan pengamatan sebagai peneliti yang menfokuskan pada pembelajaran geografi di kelas X-6 SMA Negeri 1 Sungai Tarab. Berdasarkan hasil observasi, ditemukan sejumlah masalah yang dihadapi dan segera dicari pemecahannya. Hasil masalah yang selama ini selalu menjadi obsesi guru yaitu bagaimana meningkatkan aktivitas dan hasil belajar

siswapada Pokok Bahasan Atmosfer dalam Pembelajaran Geografi dikelas X-6 SMA Negeri1 Sungai Tarab.

b. Kegiatan Pra Tindakan

- 1) Merumuskan rencana penelitian tindakan kelas sebagai upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada Pokok Bahasan Atmosfer dalam Pembelajaran Geografi dikelas X-6 SMA Negeri1 Sungai Tarab.
- 2) Memilih pendekatan proses dengan menggunakan media visual untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada Pokok Bahasan Atmosfer dalam Pembelajaran Geografi dikelas X-6 SMA Negeri1 Sungai Tarab.

c. Rencana Tindakan

Dengan memperhatikan hasil analisis aktivitas dan hasil belajar siswa pada Pokok Bahasan Atmosfer dalam Pembelajaran Geografi dikelas X6 SMA Negeri1 Sungai Tarab sebelumnya, peneliti menyusun rencana tindakan pembelajaran. Rencana tindakan meliputi :

- 1) Pembuatan Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP).
- 2) Pembuatan media pembelajaran visual berupa slidebergambar, video dan gambar animasi yang diproyeksikan melalui LCD proyektor.
- 3) Pembuatan lembaran observasi, sebagai alat pengumpul data untuk melihat aktivitas belajar siswa selama melakukan tindakan.
- 4) Pelaksanakan Tindakan (observasi, analisis dan refeksi)

Siklus I :

Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a) Guru sebagai peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran Siklus I dan melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung juga dibantu oleh observer (guru mitra).
- b) Guru dan observer menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran Siklus I. Analisis ini dilakukan dengan kegiatan antara lain: melihat hasil lembar observasi, catatan lapangan dan hasil dokumentasi. Hasil analisis dan refleksi Siklus I menjadi bahan rekomendasi dan revisi rencana tindakan Siklus II.

Siklus II

Kegiatan yang dilakukan meliputi :

- a) Guru sebagai peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran Siklus II dan melakukan observasi selama pembelajaran berlangsung juga dibantu oleh observer (guru mitra).
- b) Guru dan observer menganalisis dan merefleksi pelaksanaan dan hasil tindakan pembelajaran Siklus I. Analisis ini dilakukan dengan kegiatan antara lain: melihat hasil lembar observasi, hasil catatan lapangan dan hasil dokumentasi.

Metode Pengumpulan Data

Cara pengambilan data dalam penelitian ini antara lain :

a. Metode Tes

Metode tes adalah metode pengumpulan data apabila peneliti akan melakukan perbandingan secara kuantitatif. Tes ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa mengenai materi dengan pembelajaran menggunakan media visual.

b. Metode Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan format observasi sistematis. Observasi otomatis merupakan observasi yang mengandalkan penggunaan koding atau skala interaksi dengan melihat interaksi guru dengan siswa.

Format observasi sistematis ini berbentuk format isian, untuk mengetahui kemunculan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Observer hanya menandai dengan memberikal tanda centang (√) atau skala nilai yang sudah ditentukan pada kegiatan yang muncul.

c. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk merekam keadaan kelas, dengan menggunakan kamera. Hasil dokumentasi dapat dilihat akan memperlihatkan situasi kelas dan ekspresi para siswa dan guru saat proses pembelajaran berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Telah dilaksanakan proses penelitian selama 2 siklus. Setiap siklus terdapat 4 tahap dalam proses penelitian, yakni (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, (4) refleksi.

Keaktifan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran geografi dibutuhkan sebagai dasar pengembangan materi, hal ini sangat dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan. Kondisi awal hasil belajar geografi siswa kelas X 6 dari hasil analisis data, tidak ada siswa yang memperoleh nilai diatas kriteria ketuntasan minimum (≥ 70) dan nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 43,33 ini berarti sangat jauh di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) serta keaktifan dan partisipasi belajar siswa sangat rendah

Tabel 1. Nilai klasikal kondisi awal

No	Aspek	Nilai
	Rata-rata	43.33
	% ketidaketuntasan	100
	% ketuntasan	0,00

Siklus I

Tabel 2. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No.	Jenis Aktivitas	Frekuensi Siswa		Ket
		Jumlah	%	
1	memperhatikan penjelasan guru	27	75	Baik
2	mencatat materi pembelajaran	28	77,78	Baik
3	mengerjakan latihan/PR	31	86.11	Baik sekali
4	mengajukan pertanyaan	9	25	Kurang
5	mengemukakan pendapat	13	36.11	Kurang
Rata-rata		21,6	60	Baik

Sumber : Pengolahan data primer, 2018

Hasil penelitian terhadap pembelajaran geografi melalui penggunaan media visual untuk meningkatkan hasil belajar, keaktifan dan partisipasi siswa pada Pokok Bahasan Atmosfer pada siklus I diperoleh data

Tabel 3. Nilai klasikal pada siklus I

Aspek	Nilai
Rata-rata	52.96
% ketuntasan	36.11
% ketidaktuntasan	63.89

Siklus II

Tabel 4. Data Hasil Pengamatan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

no.	Jenis Aktivitas	Frekuensi Siswa		Ket
		Jumlah	%	
1	memperhatikan penjelasan guru	33	91.67	Baik sekali
2	mencatat materi pelajaran	32	88.89	Baik sekali
3	mengerjakan latihan/PR	36	100	Baik sekali
4	mengajukan pertanyaan	19	52.78	Cukup
5	mengemukakan pendapat	24	66.67	Baik
Rata-rata		28.8	80	Baik sekali

Sumber : Pengolahan data primer, 2018

Tabel 5. Nilai klasikal pada siklus II

Rata-rata	76.29
% ketuntasan	83.33
% ketidaktuntasan	16.67

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Pemahaman belajar siswa di kelas X-6 SMA Negeri 1 Sungai Tarab pada pembelajaran geografi dengan materi “Atmosfer” sangatlah rendah, ini terbukti dengan tes kegiatan awal siswa yang menunjukkan nilai rata-rata siswa 43,33 (*tabel 1*). Selain itu dengan banyaknya materi pembelajaran geografi terutama pada materi Atmosfer yang tanpa disertai penggunaan media pembelajaran yang tepat menyebabkan minat belajar siswa “rendah” dimana siswa merasa tidak tertarik dan bosan untuk belajar yang menggunakan metode pembelajaran “ceramah”.
2. Penggunaan media visual dalam pembelajaran geografi dengan materi Atmosfer menunjukkan perkembangan hasil yang meningkat mulai dari kegiatan tes awal, kegiatan siklus I sampai dengan kegiatan siklus II. Hasil kegiatan tes awal dengan rata-rata nilai siswa 43,33(*tabel 1*), hasil kegiatan siklus I dengan rata-rata nilai 52,96 (*tabel 3*) dan hasil kegiatan siklus II dengan rata-rata nilai 76,29 (*tabel 5*).
3. Aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran geografi pada materi Atmosfer menggunakan media visual memperoleh kualifikasi nilai “baik” dengan persentase aktivitas keseluruhan 60% (*tabel 2*) pada siklus I meningkat menjadi kualifikasi nilai “sangat baik” dengan persentase aktivitas keseluruhan 80% (*tabel 4*).

SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis akan memberikan saran yang khusus diberikan kepada :

1. Guru harus memiliki metode mengajar yang tepat dan bervariasi untuk membantu kemampuan siswa dalam memenuhi suatu materi yang diberikan kepada siswa, Guru harus menciptakan lingkungan belajar yang kondusif yang dapat merangsang siswa untuk belajar, dan Guru dituntut harus mampu merancang media yang tepat dan sesuai dengan tema atau sub tema yang dikembangkan, yang akan digunakan pada pembelajaran tersebut.
2. Kepala Sekolah
Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, maka pihak sekolah bertanggungjawab untuk menyediakan sarana dan prasarana atau fasilitas yang diperlukan. Contohnya seperti penyediaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pelajaran.
3. Peneliti selanjutnya
Peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan media visual terutama dalam pembelajaran geografi, sehingga penggunaan media visual tersebut dapat meningkat dan lebih bervariasi. Selain itu juga dengan menggunakan media visual dalam pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran geografi di Sekolah Menengah Atas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2002). *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- . (2006). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- . (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. (2007). *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Depdiknas. (2006). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas Republik Indonesia.
- Marial. (1993). *Terus Belajar Kuliah Aktif*. Padang: Angkasa.
- Sardiman. (2001). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Slameto. 1995. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. (2002). *Metoda Statistika*. Bandung : Tarsito
- Sumaatmadja, Sumadi. (2008). *Metodologi Pengajaran Geografi*. Bandung : Bumi Aksara.